

Ayo, Belajar dari Rumah

BAHAN AJAR KEIAS IV

SDN 04 SANDAI

Tema 4 **Berbagai Pekerjaan**



Subtema II Pekerjaan di Sekitarku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'Alamin, Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya dapat menyelesaikan Modul Bahan Ajar Kelas IV ini dengan baik.

Bahan Ajar ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang akan diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis serta dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Dalam penyusunan modul ini, penyusun menyadari masih banyak kesalahan dan kekhilafan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa kami harapkan demi penyempurnaan modul berikutnya ini.


Penulisan Modul Bahan Ajar Kelas IV ini disusun dalam rangka memenuhi tugas PPG Daring tentang Bahan Ajar. Dalam penyusunan Bahan Ajar ini, penulis di bantu dan di bimbingan oleh berbagai pihak, sehingga Bahan Ajar Kelas IV ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terutama kepada **Fasilitator Bapak Rody Putra Sartika**. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi yang lebih berkualitas.

Ketapang, September 2020

Penulis

Panduan Penggunaan Bahan Ajar

1. Bahan Ajar Kelas IV ini memuat pembelajaran pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan, Subtema 2 Pekerjaan di Sekitarku, Pembelajaran 2, 3 dan 4
2. Bahan Ajar ini dikembangkan dari Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013
3. Kegiatan pembelajaran dilakukan untuk setiap Kompetensi Dasar (KD) Pengetahuan dan keterampilan dari setiap muatan pelajaran.
4. Pada awal unit kegiatan terdapat peta Kompetensi Dasar dan Indikator untuk memudahkan memahami kompetensi yang ingin dicapai, aktivitas belajar, dan evaluasi
5. Kerjakan bahan ajar ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan
6. Selamat belajar. Semoga kesehatan dan kesuksesan senantiasa menyertai kita



"Prestasi Tak Dapat
Diraih Tanpa
Semangat"

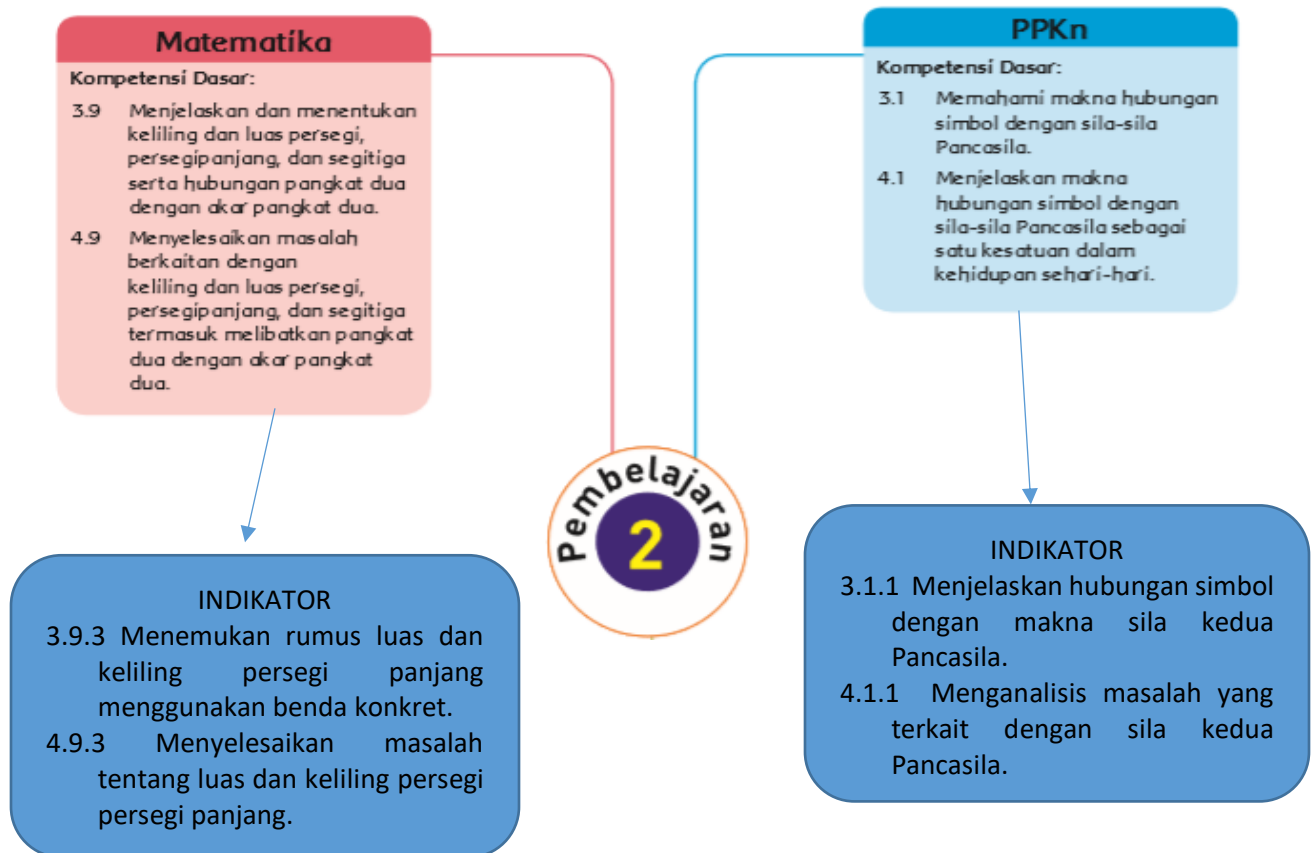
Hai teman-teman, hari ini kita akan belajar secara mandiri yah.... Sekolah belum dibuka, kalian pasti rinduuuuu akan sekolah. Jangan khawatir kalian tetap akan belajar walaupun tetap di rumah. Masih ingatkan protokol kesehatannya?

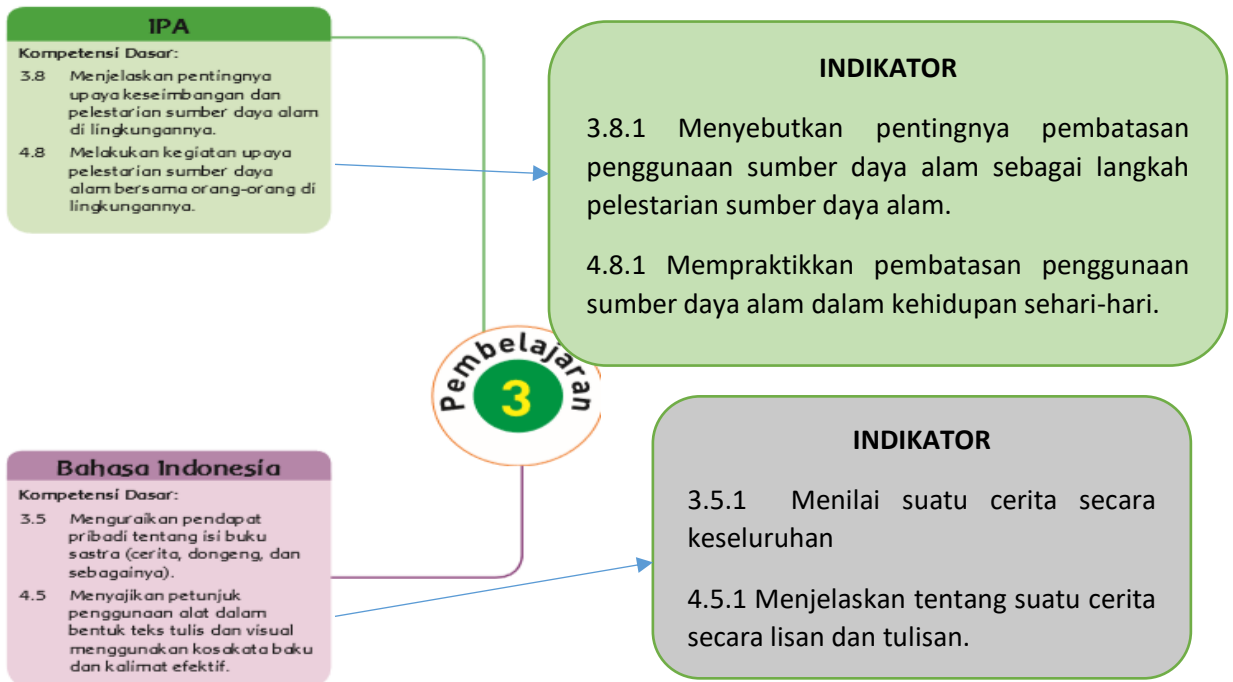


I. KOMPETENSI INTI

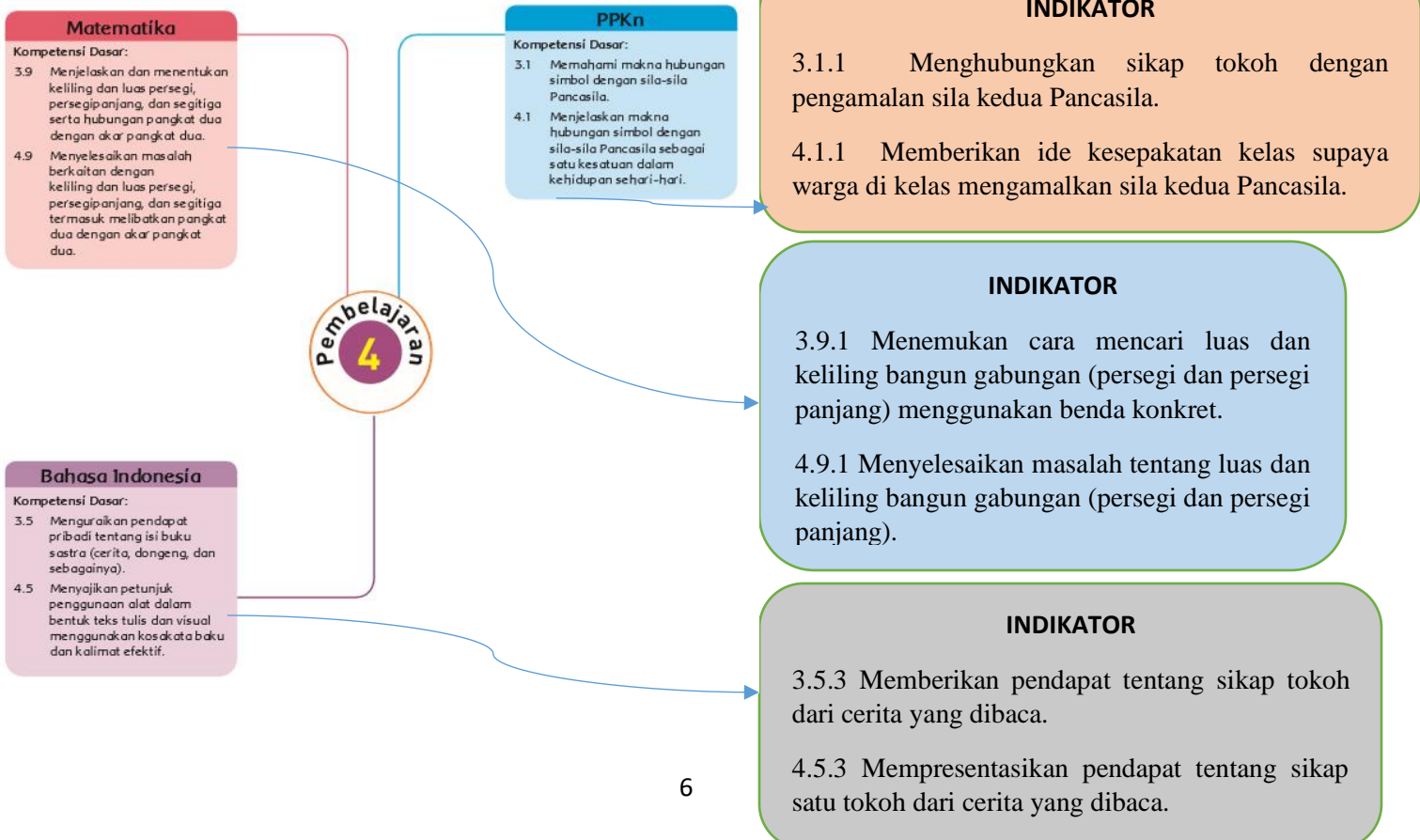
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI





Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



III. Tujuan Pembelajaran

1. Pembelajaran ke 2

- ✓ Setelah menyimak video yang di share melalui WAG, siswa mampu **menyebutkan** hubungan simbol dengan makna sila kedua Pancasila dengan benar.
- ✓ Dengan menyimak video, siswa mampu **menganalisis masalah** yang terkait dengan sila kedua Pancasila dengan terperinci.
- ✓ Setelah bereksplorasi, siswa **mampu menghitung** luas dan keliling persegi panjang menggunakan benda konkret dengan tepat.
- ✓ Setelah bereksplorasi, siswa **mampu menyelesaikan masalah** tentang luas dan keliling persegi panjang dengan benar.

2. Pembelajaran ke 3

- ✓ Setelah **menyimak video**, siswa mampu **menyebutkan pentingnya** membatasi penggunaan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dengan detail.
- ✓ Setelah **menyimak video**, siswa mampu **mengomunikasikan** contoh kegiatan menjaga kelestarian alam dalam kehidupan sehari-hari dengan detail.
- ✓ **Dengan membaca cerita**, siswa mampu **menilai cerita** tersebut dengan detail.
- ✓ Setelah **menyimak video**, siswa mampu **menyampaikan** pendapatnya mengenai suatu cerita secara lisan maupun tulisan dengan sistematis.

3. Pembelajaran ke 4

- ✓ Setelah mengamati video, siswa **mampu memberikan pendapat** tentang sikap tokoh dari video yang dilihat dengan terperinci.
- ✓ Setelah membaca cerita, siswa **mampu menjelaskan pendapat** tentang sikap satu tokoh dari cerita yang dibaca dengan lancar.
- ✓ Setelah membaca cerita, Siswa **mampu menghubungkan** sikap tokoh dengan pengamalan sila kedua Pancasila dengan benar.
- ✓ Setelah berdiskusi, **siswa mampu memberikan** ide kesepakatan kelas supaya warga di kelas mengamalkan sila kedua Pancasila dengan logis.
- ✓ Setelah berdiskusi, siswa **mampu menemukan cara** mencari luas dan keliling bangun gabungan (persegi dan persegi panjang) menggunakan benda konkret dengan benar.
- ✓ Setelah berdiskusi, **siswa mampu menyelesaikan masalah** tentang tentang luas dan keliling bangun gabungan (persegi dan persegi panjang) dengan benar.

IV. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran ke 2
 - ✓ Hubungan simbol dengan makna sila kedua pancasila.
 - ✓ Rumus luas dan keliling persegi panjang.
2. Pembelajaran ke 3
 - ✓ Cara membatasi penggunaan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.
 - ✓ Contoh kegiatan menjaga kelestarian alam dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pembelajaran ke 4
 - ✓ Bahasa Indonesia
Membaca cerita dan memberikan pendapat tentang sikap tokoh.
 - ✓ PPKn
Menghubungkan sikap tokoh dengan pengamalan sila kedua pancasila.
 - ✓ Matematika
Cara mencari luas dan keliling bangun gabungan persegi dan persegi panjang

Sebelum belajar, kita ikuti petunjuk dulu

Berdo'a terlebih dahulu

Kerjakan setiap bagian sesuai dengan petunjuk yang diberikan

Silahkan bertanya kepada orang-orang disekelilingmu bila ada yang belum dipahami

Hubungi gurumu bila mengalami kesulitan dalam memahami bahan pembelajaran ini



Selamat belajar

V. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan 1

Video pembelajaran tentang jenis-jenis pekerjaan yang diakses

dari laman youtube

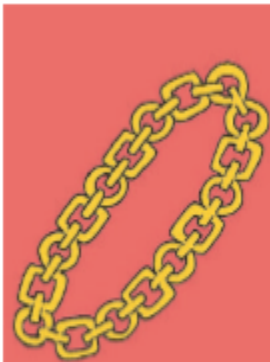
https://www.youtube.com/watch?v=pBLu4BIs_fA

Pak Made adalah seorang pelukis. Lukisannya banyak dijual di galeri. Pak Made sering mendapatkan pesanan untuk melukis wajah atau bentuk-bentuk lain. Berbeda dengan Pak Made, Pak Toni adalah penjahit. Pak Toni menerima pesanan orang-orang yang ingin membuat baju. Meskipun berbeda pekerjaan, mereka berteman baik. Tidak pernah terpikir oleh Pak Made bahwa pekerjaannya lebih baik daripada pekerjaan Pak Toni. Begitu pula sebaliknya. Pekerjaan setiap orang berbeda. Jangan pernah merasa bahwa pekerjaan kita lebih baik daripada pekerjaan orang lain. Setiap pekerjaan sama, yang penting memberikan manfaat bagi orang lain. Hal ini sesuai dengan makna sila kedua Pancasila. Ayo kita pelajari lebih lanjut.

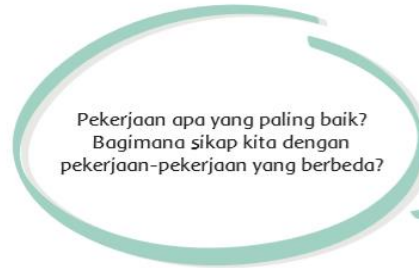
Setiap sila Pancasila mempunyai makna yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana dengan makna sila pertama Pancasila? Sila pertama dilambangkan dengan perisai hitam dengan sebuah bintang emas berkepala lima. Symbol bintang tersebut menggambarkan agama-agama besar di Indonesia. Artinya, Negara Indonesia mengakui adanya kebebasan beragama bagi tiap-tiap penduduk Indonesia.

Amati gambar berikut!

Sila kedua: Kemanusiaan yang adil dan beradab



Mata rantai berbentuk segiempat melambangkan laki-laki. Mata rantai berbentuk lingkaran melambangkan perempuan. Mata rantai yang saling berkaitan melambangkan hubungan manusia satu dengan yang lainnya yang perlu bersatu dan saling membantu sehingga menjadi kuat seperti rantai.



Sila kedua Pancasila dilambangkan dalam symbol mata rantai berbentuk segi empat dan lingkaran yang saling berkaitan. Sila kedua berbunyi Kemanusiaan yang adil dan beradap

Sila Kemanusiaan yang adil dan beradab bermakna:

1. setiap manusia setara dan sejajar,
2. beradab dalam rasa, pikiran, dan tindakan,
3. anti penjajahan, dan
4. mengutamakan kebenaran dan keadilan.
5. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan



Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Sila Kedua Pancasila merupakan kewajiban seetiap warga negara Indonesia, termasuk kewajibanmu. Oleh karena itu, kamu hendaknya mengamalkan nilai-nilai sila kedua Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

1. Tidak mengejek orang lain.
2. Menjenguk teman yang sakit.
3. Membantu korban bencana alam.
4. Tidak membeda-bedakan teman dalam pergaulan.
5. Berani membela kebenaran dan keadilan.



Uji Kompetensi

1. Jelaskan hubungan antara simbol dan dengan makna sila kedua Pancasila!

2. Apakah sikap Pak Made dan Pak Toni mencerminkan sila kedua Pancasila? Jelaskan alasanmu!

3. Tulislah contoh-contoh sikap yang menunjukkan sila kedua Pancasila dalam kehidupan sehari-hari!

4. Bagaimanakah sikap-sikap yang tercermin dalam hubungan selaras, serasi dan seimbang antar sesama manusia?

Menghitung Luas dan Keliling Persegi Panjang

1. Menghitung Luas Persegi Panjang

Luas Persegi Panjang



Ditutupi oleh persegi satuan



1	2	3	4	5	6	7
2						
3						
4						
5						

Persegi panjang adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh dua pasang sisi yang masing-masing sama **panjang** dan sejajar dengan pasangannya, dan memiliki empat buah sudut yang kesemuanya adalah sudut siku-siku. Persegi panjang diatas memiliki 4 sisi. Banyaknya persegi satuan yang menutupi seluruh permukaan persegi panjang dinamakan luas persegi panjang.

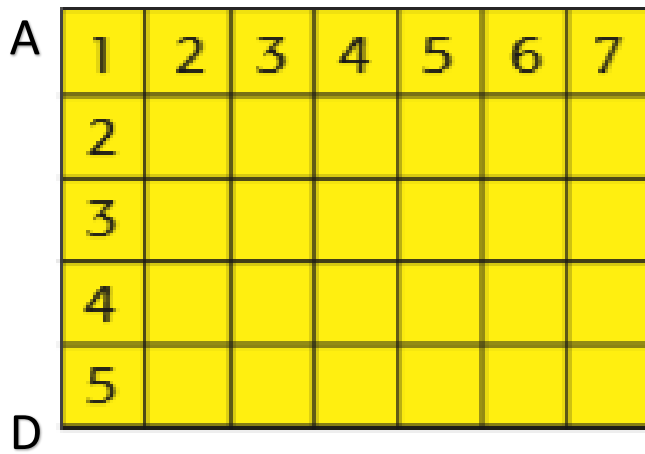
Rumus Luas Persegi Panjang

$$L = P \times L$$

P = Panjang

L = Lebar

Contoh:



B Hitunglah luas persegi panjang ABCD tersebut!

Diketahui panjang persegi panjang AB, CD tersebut adalah 7 dan lebar BC,DA adalah 5

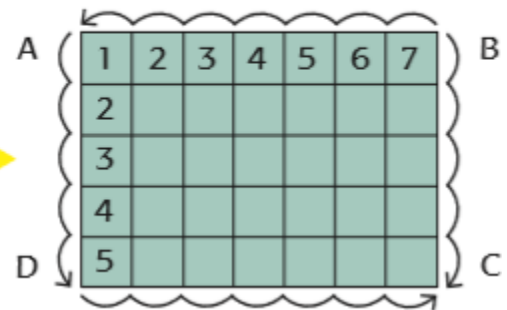
$$L = P \times L$$

$$L = 7 \times 5 = 35$$

Jadi luas persegi panjang ABCD tersebut adalah 35

2. Menghitung Keliling Persegi Panjang

Keliling Persegi Panjang



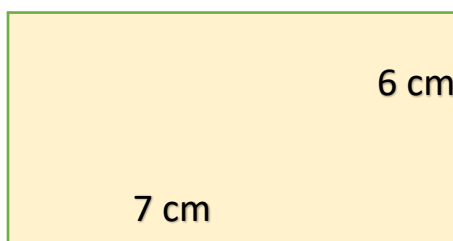
Rumus Keliling Persegi Panjang

$$K = 2 \times (P + L)$$

P = Panjang

L = Lebar

Contoh: Hitunglah Keliling [ersegi panjang tersebut!



Jawab:

Diketahui panjang persegi panjang tersebut adalah 7cm

Lebar persegi panjang adalah 6 cm

Ditanya: Keliling perssegi panjang?

$$K = 2 \times (P+L)$$

$$K = 2 \times (7+6)$$

$$K = 26 \text{ cm}$$

Selesaikan soal berikut!

1. Diketahui persegi panjang dengan panjang 5 cm dan lebar 3 cm. Hitunglah luas dan kelilingnya!

2. Sebuah persegi panjang mempunyai keliling 20 cm. Lebar sisinya adalah 2 cm. Hitunglah luasnya.

3. Diketahui persegi panjang dengan panjang sisi dua kali lebarnya. Jika lebarnya 4 cm, hitunglah luas dan kelilingnya.

4. Sebuah persegi panjang mempunyai panjang 3 kali lebarnya. Jika lebarnya 9 cm, hitunglah luas dan kelilingnya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Sampaikan kepada orang tuamu makna sila kedua Pancasila! Mintalah pendapatnya apakah sikapmu sudah sesuai dengan sila tersebut!


Kegiatan 2


Video pembelajaran tentang pentingnya menjaga keseimbangan alam yang diakses dari laman youtube <https://www.youtube.com/9fmVpWHZm2g>

Siswa membaca materi di buku pelajaran


Menilai sebuah cerita

Pada pembelajaran sebelumnya, kamu telah memahami unsur-unsur cerita seperti tokoh, peokohan, latar, konflik, tema, dan amanat. Unsur cerita yang satu dengan yang lain saling berkaitan. Unsur-unsur cerita tersebut membentuk satu kesatuan yang padu dalam cerita.

Berdasarkan unsur cerita tersebut, kamu dapat memberi penilaian terhadap sebuah cerita.

Perhatikan cara memberi penilaian terhadap sebuah cerita berikut:

1. Pahami cerita secara keseluruhan.
2. Cermati unsur-unsur cerita dengan seksama.
3. Catat informasi penting dari unsur cerita tersebut.
4. Gunakan catatanmu sebagai bahan penilaian.
5. Kaitan penilaianmu dengan peristiwa sehari-hari yang ada disekitarmu.

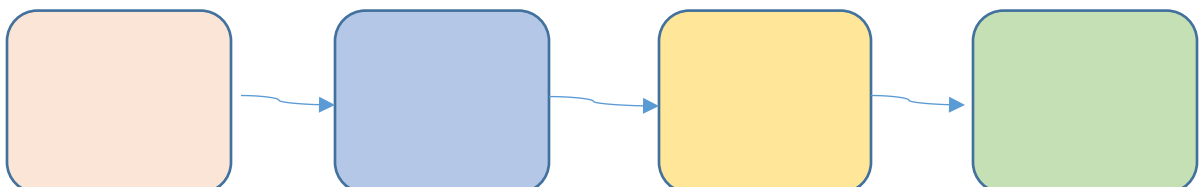
Unsur-unsur cerita seperti sikap tokoh, konflik atau masalah dalam cerota, dan pesan moral menjadi aspek penting dalam penilaianmu.


Ayo Membaca


Bacalah teks berikut! Pernahkah kamu berpikir bagaimana para pekerja pembuat pensil?

Pensil awalnya adalah sebuah alat tulis dan lukis yang terbuat dari grafit murni atau karbon yang berasal dari alam. Sayangnya, grafit murni cenderung rapuh dan mudah patah. Seiring perkembangan zaman, saat ini dibuat pensil yang merupakan campuran dari grafit dan tanah liat. Proses pencampuran ini dibalut oleh media kertas atau kayu. Cara membuat pensil saat ini adalah dengan menghancurkan grafit dan tanah liat menjadi bentuk bubuk, kemudian dibakar selama kurang lebih 3 hari. Setelah itu, pensil ini dibentuk panjang dan tipis serta dibungkus kayu. Kayu yang telah ditebang untuk pembuatan pensil berasal dari pohon. Bendabenda lain yang terbuat dari kayu juga berasal dari pohon. Agar terjaga kelestariannya, pohon yang ditebang harus diganti dengan menanam kembali bibit baru dari tanaman sejenis. Selain itu, kita harus menghemat penggunaan pensil sebagai salah satu cara menghargai lingkungan.

1. Berdasarkan teks bacaan di atas, ceritakan proses pembuatan pensil dalam kolom berikut!



2. Sumber daya alam apa yang digunakan untuk pembuatan pensil?

3. Apa yang terjadi bila penggunaan pensil dan barang-barang lain yang terbuat dari kayu tidak dibatasi?

4. Berikan saranmu agar dapat menggunakan pensil secara hemat sebagai salah satu cara untuk melestarikan lingkungan!

Pembatasan penggunaan SDA

Energi yang kita gunakan berasal dari makanan yang di konsumsi. Makanan tersebut diperoleh dari bahan tumbuhan dan hewan. Keduanya merupakan contoh SDA. Manusia harus memanfaatkan SDA secara bijaksana. Pemanfaatan SDA yang baik dan benar dapat menjaga kelestarian SDA. Salah satunya dengan membatasi penggunaan SDA, yang dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan. Penggunaan SDA yang berlebihan akan memicu pemborosan. Akibatnya, SDA akan cepat habis, terutama jenis SDA yang tidak dapat diperbaharui.

Contoh sederhana yang dapat kamu lakukan adalah menghemat penggunaan pensil. Pensil terbuat dari campuran bahan grafit dan tanah liat. Campuran ini dipadatkan dan dibungkus dengan kayu. Grafit dan tanah liat termasuk jenis bahan tambang. Grafit dan tanah liat jumlahnya terbatas sehingga akan habis jika diambil terus menerus. Kayu pensil berasal dari pohon. Selain untuk bahan pensil, pohon merupakan bahan baku pembuatan kertas dan kerajinan dari kayu. Semakin besar kebutuhan pensil dan kertas, semakin banyak pohon yang ditebang.

Selain itu, barang-barang yang kita butuhkan merupakan hasil dari suatu pekerjaan. Beberapa pekerjaan yang menghasilkan barang antara lain petani, peternak, nelayan, dan perajin. Selain pekerjaan yang menghasilkan barang, ada juga pekerjaan yang menghasilkan jasa atau pelayanan, seperti dokter, polisi, guru, dan pemangkas rambut (tukang cukur). Barang-barang yang dihasilkan dari setiap pekerjaan sangat beragam. Banyak diantaranya yang memanfaatkan sumber daya alam di Indonesia. Sumber daya alam merupakan kekayaan alam yang diciptakan oleh Tuhan untuk kesejahteraan manusia.

Perhatikan tabel di bawah!

Tuliskan jenis barang yang dihasilkan dari setiap pekerjaan dan jenis sumber daya alam yang digunakan!

Pekerjaan	Barang yang Dihasilkan	Bahan Asal Benda	Jenis Sumber Daya Alam Yang Digunakan
			
			
			
			
			

Amati tabelmu!

1. Jenis sumber daya alam apa saja yang kamu manfaatkan?

2. Bagaimana kamu menghemat barang-barangmu agar sumber daya alam dapat terjaga keberadaannya?

Sampaikan hasil pekerjaanmu kepada guru!

Ayo Renungkan



- Hal apa saja yang kamu pelajari hari ini?
- Hal menarik apa yang kamu dapatkan dari kegiatan hari ini?
- Hal apalagi yang ingin kamu ketahui yang berhubungan dengan pelajaran hari ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Perhatikan barang-barang di rumahmu! Sumber daya alam apa saja yang dipakai? Bagaimana kamu dan keluargamu menjaga kelestarian sumber daya alam tersebut? Tulislah hasil pengamatan dan diskusimu dengan orang tua! Sampaikan kepada gurumu!


Kegiatan 3

Video pembelajaran yang diakses dari youtube
<https://www.youtube.com/watch?v=TYlg9GEFvkg&t=33s>



Ayo Membaca



Sikap apa lagi ya yang harus dimiliki oleh seorang dokter?

Hebatnya Dokter Kami

Ia adalah Dokter Rana, seorang dokter muda yang sederhana dan terampil. Ayahnya mantan kepala desa kami yang telah meninggal dunia. Dokter Rana baru kembali ke desa kami dua tahun lalu, setelah sepuluh tahun lebih merantau ke kota. Ia memperoleh beasiswa di Fakultas Kedokteran dan setelah lulus ia praktik di Rumah Sakit Umum Kabupaten setelah lulus. Semenjak ia pulang dan praktik di balai kesehatan desa, aku sering mendengar perbincangan warga yang heran atas keputusan Dokter Rana untuk kembali ke desa. Bukankah penghasilan sebagai dokter di kota jauh lebih besar?

Pada ayahku, Dokter Rana bercerita bahwa cita-citanya menjadi dokter dulu muncul karena melihat kesadaran hidup sehat masyarakat desa yang sangat rendah. Sungai dipakai untuk mandi, mencuci, kakus lalu airnya dikonsumsi. Hasil bumi dan peternakan tidak dimanfaatkan untuk membentuk pola makan sehat. Warga lebih suka menjualnya ke kota dan uangnya dipakai untuk membeli makanan instan. Selama praktik di kota, Dokter Rana terbayang terus kondisi desanya. Ia merasa bahwa seharusnya ilmu yang dimilikinya sebagai seorang dokter bisa bermanfaat untuk kampung halamannya sendiri. “Jadi Pak Andri, saya ini pulang untuk memenuhi niat saya ketika menerima beasiswa, yaitu menyejahterakan warga desa tempat saya lahir dan dibesarkan,” ujar Dokter Rana pada ayahku. Sejak pulang, Dokter Rana memang aktif membina para remaja dan keluarga muda. Ia memberikan penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan, memasak air, pola makan sehat, dan imunisasi. Baginya, generasi muda adalah perantara terbaik untuk menyampaikan misi meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat desa. Sebagai anak kepala desa, Dokter Rana sering mendengar cerita almarhum ayahnya bahwa banyak warga takut berobat karena tidak mampu membayar. Tak ingin hal itu terjadi, maka diumumkankannya bahwa warga dapat membayar jasanya dengan sampah. Ya, sampah! Sampah kering jenis apa saja yang bisa didaur ulang. Botol plastik, botol kaca, koran bekas, bahkan kemasan bekas, diterima oleh Dokter Rana. Cara ini membuat warga aktif dan bijak mengelola sampah. Sungguh kreatif dan cerdas cara Pak Dokter mendidik warga. Seperti mendiang ayahnya, Dokter Rana menjadi sosok yang dicintai warga desa. Ia menjadi teladan melalui dedikasi, tanggung jawab, dan kerendahan hatinya dalam menolong warga. Apabila aku besar nanti, aku ingin seperti Dokter Rana. Akan kukejar cita-citaku menjadi guru, dan aku akan kembali untuk membangun kampung halamanku.

Berdasarkan teks di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang dilakukan Dokter Rana untuk warga Desa?

2. Mengapa Dokter Rana melakukan itu?

3. Apa dampak dari hal yang dilakukan oleh Dokter Rana bagi masyarakat?

4. Bagaimana perasaan masyarakat terhadap Dokter Rana? Tuliskan pada tabel berikut.

Sikap dari Dokter Rana	Pendapatku tentang sikap Dokter Rana

5. Hal-hal baik yang bisa aku contoh dari Dokter Rana

Dari Dokter Rana kita belajar bahwa ketika kita bekerja haruslah bermanfaat bagi orang lain. Menjadi seorang dokter juga harus rendah hati dan menghargai orang lain.

Mengamalkan Sila Kedua Pancasila

Kamu tentu masih dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila bukan? Salah satu nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila adalah menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Jadi, dapat dipahami bahwa menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan mencakup berbagai nilai seperti mengabdikan kepada orang lain, melayani kebutuhan orang lain dengan baik, dan tidak membeda-bedakan orang berdasarkan status sosial. Masih banyak nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila dan harus kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti berikut:

1. Jujur dan peduli.
2. Berbagi, menghargai, dan tepat waktu.
3. Percaya diri dan bekerja sama.
4. Bicara bergantian dan bertanggung jawab.
5. Bermain bersama.
6. Kelas bersih dan rapi.
7. Berusaha melakukan yang terbaik.

Melaksanakan nilai-nilai kemanusiaan penting bagi kehidupan manusia, terutama untuk menciptakan suasana yang senang, tenang, dan nyaman. Oleh karena itu, biasakan melaksanakan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Ayo, menjawab dengan tepat!

1. Siapakah yang wajib menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan?

.....

2. Tuliskan tiga bentuk nilai kemanusiaan yang bisa dilaksanakan seorang dokter?

.....

3. Tuliskan lima nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila?

.....

4. Jelaskan pentingnya menjunjung nilai-nilai kemanusiaan bagi kehidupan manusia!

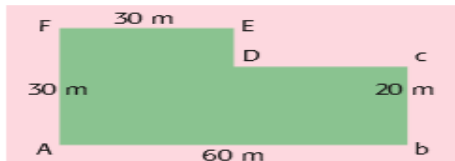
.....

Ayo Berlatih



Paman Udin adalah petani yang rajin. Ketekunannya membuat hasil panen melimpah. Ia sekarang mempunyai sawah yang cukup luas. Berikut adalah gambar petak sawahnya.

Jadi, luas



Apakah kamu tahu bagaimana menghitung luas dan keliling sawah tersebut? Ayo berlatih menghitungnya!

Kita akan berlatih menghitung luas dan keliling bangun gabungan.

Perhatikan gambar persegi panjang berikut!

Hitunglah luas A:

Hitunglah keliling A:

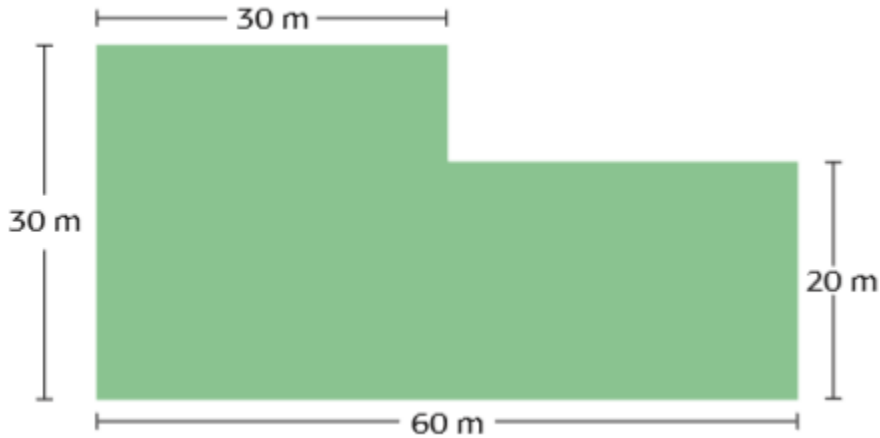
Hitunglah luas B:

Hitunglah keliling B:

Kemungkinan Penggabungan	Luas	Keliling
	<p>Luas A = $5 \text{ cm} \times 3 \text{ cm} = 15 \text{ cm}^2$</p> <p>Luas B = $5 \text{ cm} \times 3 \text{ cm} = 15 \text{ cm}^2$</p> <p>Luas total = Luas A + Luas B = $15 \text{ cm}^2 + 15 \text{ cm}^2 = 30 \text{ cm}^2$</p>	<p>Keliling = $5 \text{ cm} + 3 \text{ cm} + 3 \text{ cm} + 5 \text{ cm} + 3 \text{ cm} + 3 \text{ cm} = 22 \text{ cm}$</p>

bangun gabungan dapat dihitung dengan cara menjumlahkan luas bangun pembentuknya. Sementara itu, keliling didapat dengan cara menjumlahkan ukuran sisi terluarnya

Kalian sudah belajar tentang cara menghitung luas bangun yang digabungkan. Sekarang coba kalian hitung ya luas sawah Paman Udin!



1. Hitunglah luas sawah Paman Udin!

2. Pada saat panen tiba biasanya setiap 100 m² tanah menghasilkan 80 kg padi. Berapa berat padi yang didapatkan pada waktu panen?

3. Harga 1 kg padi adalah Rp5.500,00. Jika Paman Udin menjual separuh hasil panennya, berapa uang yang didapatkan?

4. Paman Udin ingin membeli lagi sawah 200 m². Gambarlah kemungkinan-kemungkinan bentuknya!

